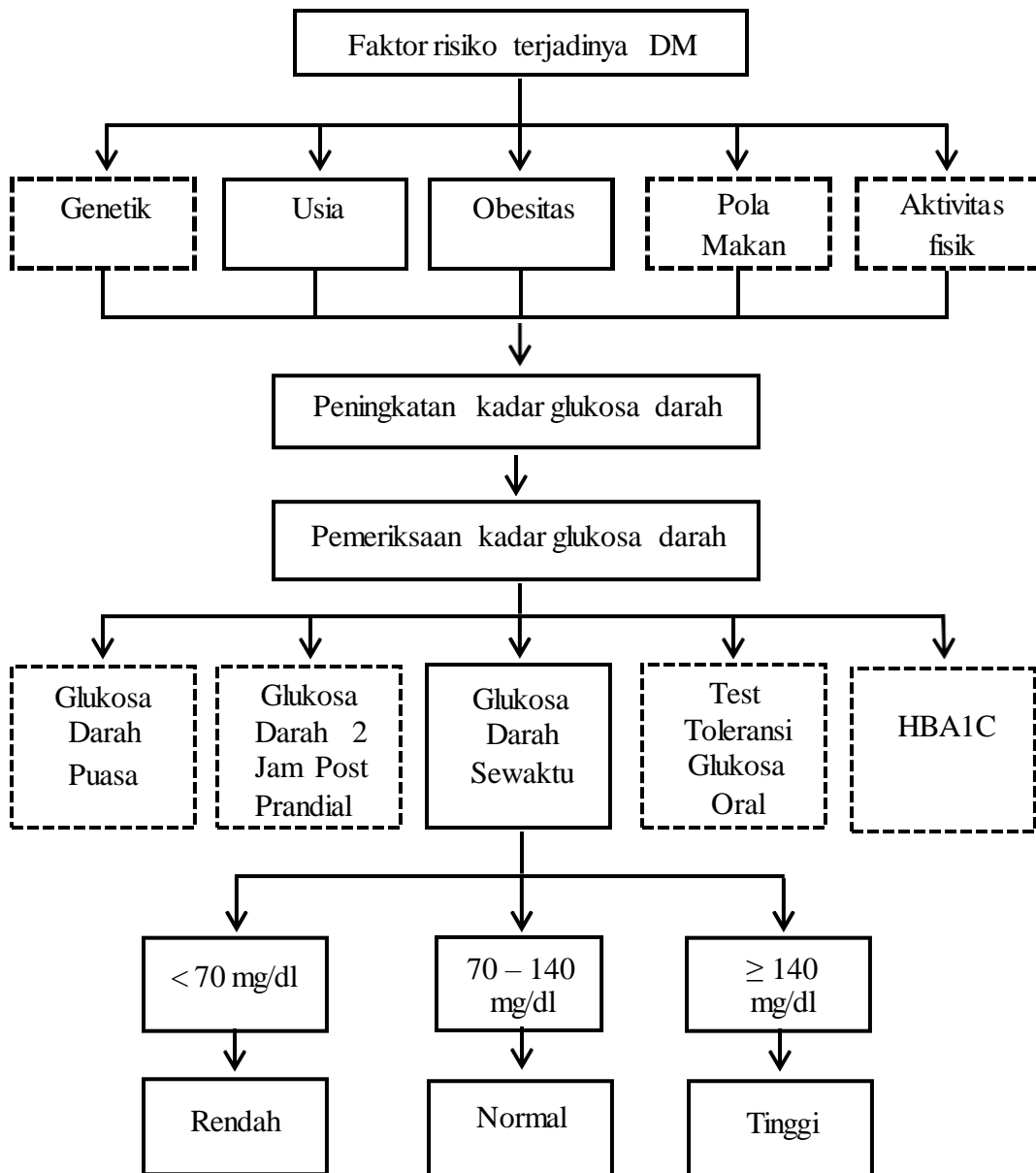


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep



Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Sekaa teruna teruni Sancaya Giri Windhu Bhuana

Peningkatan angka kejadian penyakit Diabetes Melitus dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko yaitu usia, obesitas, pola makan, dan aktivitas fisik. Pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mengetahui kadar glukosa darah dalam tubuh yaitu salah satunya pemeriksaan glukosa darah sewaktu. Pengukuran kadar glukosa darah perlu dilakukan untuk memonitoring penyakit diabetes mellitus. Kadar glukosa darah yang didapatkan melalui pemeriksaan glukosa darah sewaktu kemudian dibandingkan dengan nilai normal lalu selanjutnya digolongkan ketiga kategori apakah termasuk rendah, normal atau tinggi.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada *sekaa teruna teruni Sancaya Giri Windhu Bhuana* Banjar Bugbugan, Senganan, Penebel, Tabanan.

### 2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
<i>Sekaa Teruna Teruni Sancaya Giri Windhu Bhuana</i>	<i>Sekaa Teruna Teruni Sancaya Giri Windhu Bhuana</i> merupakan STT yang terdapat di Banjar Bugbugan, Senganan, Penebel, Tabanan	Wawancara	Nominal Kategori: 1. Perempuan 2. Laki – laki

1	2	3	4
Kadar glukosa darah sewaktu	Konsentrasi glukosa di dalam darah yang diukur sesaat tanpa memperhatikan waktu makan.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode POCT	Ordinal Kategori : 1. Rendah : < 70 mg/dl 2. Normal : 70 – 140 mg/dl 3. Tinggi : $\geq$ 140 mg/dl (American Diabetes Association, 2020)